

Batik Training to Increase Entrepreneurial Motivation Among Lionita Mothers in MSEMs Batik Bono Assisted by PT. RAPP Pangkalan Kerinci

Pelatihan Membatik Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha pada Ibu-Ibu Lionita di UMKM Batik Bono Binaan PT. RAPP Pangkalan Kerinci

Arie Yusnelly^{1*}, Ellyan Sastraningsih², Yuliana Indah Sari³, Dwi Anita Rahmadhani⁴

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}

arieyusnelly@eco.uir.ac.id¹, ellyansastraningsih@eco.uir.ac.id²,
yulianaindahsari@law.uir.ac.id³, dwianitarahmadhani@eco.uir.ac.id⁴

Disubmit : 8 Januari 2025, Diterima : 6 Februari 2025, Terbit: 20 Februari 2025

ABSTRACT

Training aims to develop certain skills, knowledge, and attitudes in the process of increasing self-potential in accordance with regional needs and potential. One training that is useful for developing regional potential is batik-making training. Where Pelalawan Regency is one of the areas producing batik known as Batik Bono. The potential of the region which is also the culture of the Indonesian nation must be preserved, namely by holding batik training. The training method used is the lecture, discussion and demonstration method. The results of this community service are the effective implementation of batik making training so that participants are able to gain skills and expertise in making batik from their own hands. However, the mastery of skills and expertise in making batik is maximum. This batik activity also increases entrepreneurial motivation in participants.

Keywords: *Batik Training, Motivation, Entrepreneurship.*

ABSTRAK

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan, dan sikap tertentu dalam proses peningkatan potensi diri sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Salah satu pelatihan yang berguna untuk mengembangkan potensi daerah adalah pelatihan pembuatan batik. Dimana Kabupaten Pelalawan merupakan salah-satu daerah menghasil batik yang dikenal dengan sebutan Batik Bono. Potensi daerah yang juga merupakan budaya bangsa Indonesia ini wajib untuk dilestarikan yaitu dengan cara mengadakan pelatihan batik Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan demonstrasi Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah efektifnya pelaksanaan pelatihan pembuatan batik sehingga peserta mampu memperoleh keterampilan dan keahlian membuat batik dari tangan sendiri. Akan tetapi, penguasaan keterampilan dan keahlian membuat batik Maksimal. Kegiatan membatik ini juga meningkatkan motivasi kewirausahaan pada peserta.

Kata Kunci: Pelatihan Membatik, Motivasi, Kewirausahaan.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan melalui lembaga pendidikan formal dan nonformal. Coombs (dalam Abdulhak, 1986) membagi pendidikan menjadi tiga bagian, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal memiliki peran penting sebagai pelengkap

dan pengganti pendidikan formal, terutama dalam memberikan keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam dunia kerja (Satokhid, 1986).

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan dalam meningkatkan keterampilan dan ekonomi masyarakat adalah pelatihan membatik. Pelatihan membatik telah banyak diterapkan sebagai strategi pemberdayaan perempuan dan peningkatan ekonomi kreatif di berbagai daerah (Anwar & Suryana, 2020; Rahayu & Fitriani, 2019; Wulandari & Hidayat, 2021). Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan dari UNESCO sejak tahun 2009 sebagai Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity (Syarif Nurhidayat, 2010). Oleh karena itu, pelatihan membatik tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya, tetapi juga meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha (Sari & Utami, 2018; Nurhayati & Susanto, 2020).

Kabupaten Pelalawan, khususnya Pangkalan Kerinci, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam industri batik. Salah satu produk unggulan dari daerah ini adalah Batik Bono, yang terinspirasi dari gelombang Bono di Sungai Kampar dan motif khas flora serta fauna lokal. Program pemberdayaan masyarakat seperti yang dilakukan oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) melalui Rumah Batik Andalan telah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan membatik (Kusuma & Pratiwi, 2019). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perajin batik mengalami penurunan akibat kurangnya regenerasi dan tantangan dalam industri batik tradisional, seperti persaingan dengan batik cap dan batik printing yang lebih murah dan mudah diproduksi (Hastuti & Wijayanti, 2021; Purnomo & Sari, 2020).

Pelatihan membatik memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha, terutama bagi ibu rumah tangga yang ingin memperoleh penghasilan tambahan (Saputra & Dewi, 2019; Yulianti & Setiawan, 2020). Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang teknik membatik serta strategi pemasaran produk batik agar lebih kompetitif di pasar (Firdaus & Rahmawati, 2021; Suryani & Hadi, 2019). Dengan demikian, pelatihan membatik tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga mendorong jiwa kewirausahaan peserta (Wijaya & Fitri, 2020).

Namun, meskipun pelatihan membatik telah berhasil meningkatkan keterampilan peserta, motivasi untuk berwirausaha masih menjadi tantangan. Hasil pelatihan membatik di tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% peserta yang benar-benar termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti pelatihan, sedangkan 70% lainnya kurang terdorong untuk mengembangkan usaha mandiri. Hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan latar belakang peserta pelatihan (Pratiwi & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pelatihan membatik agar tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga menumbuhkan motivasi berwirausaha yang berkelanjutan (Susanti & Kurniawan, 2020).

Sejalan dengan semangat *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*, program pelatihan membatik ini bertujuan untuk menghubungkan pendidikan tinggi dengan masyarakat. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan terjadi transfer ilmu dan keterampilan yang bermanfaat bagi peserta pelatihan, khususnya ibu rumah tangga. Fokus utama pengabdian ini adalah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai alih profesi dari ibu rumah

tangga menjadi pengrajin batik tulis yang mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan membatik dalam meningkatkan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu di UMKM Batik Bono binaan PT RAPP di Pangkalan Kerinci.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

- a. **Ceramah** : Metode ceramah Offline dipilih untuk menyampaikan bagaimana cara membatik dan memotivasi agar bisa berwirausaha. Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara Offline dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus
- b. **Diskusi** : Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta Apabila peserta pengabdian kepada masyarakat tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.
- c. **Demonstrasi** : Melakukan Praktek Membatik dibantu oleh Tim Rumah Batik Bono Andalan Binaan CD PT. RAPP Pelalawan

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Ceramah tentang Bagaimana Tata cara membatik dan pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga
- b. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan Bagaimana Tata cara membatik dan pentingnya berwirausaha bagi ibu rumah tangga
- c. Demonstrasi tentang Melakukan Praktek Membatik dibantu oleh Tim Rumah Batik Bono Andalan Binaan CD PT. RAPP Pelalawan

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Workshop Rumah Batik Bono Andalan. Para peserta terdiri dari Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang tergabung dalam club Mobilio Indonesia Region Riau. Pelatihan pembuat batik tulis di Rumah Batik andalan ini menggunakan metode ceramah dan metode praktek langsung dan disertai oleh partisipasi peserta pelatihan. Sebelumnya tutor menjelaskan teori tentang pembuatan batik tulis, setelah itu peserta pelatihan diberikan kesempatan mempraktekkan secara bersama dengan didampingi oleh tutor.

Hal tersebut bertujuan agar peserta dapat secara jelas mempraktekkan hal yang diajarkan. Alat untuk pelatihan membatik sudah disiapkan oleh tim batik sangat lengkap dan cukup memadai selama proses pelatihan membatik berlangsung. Setiap peserta pelatihan mendapatkan alat dan media pelatihan yang digunakan, agar dapat digunakan secara mandiri Sumber belajar pada pelatihan pembuatan batik tuls di rumah batik



Gambar 1. Pelatihan Membatik bersama Ibu ibu

Dari data observasi, dapat dikatakan bahwa suasana pembelajaran dalam pelatihan pembuatan batik tulis dapat berjalan secara efektif dan kondusif. Hal tersebut terbukti dari keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelatihan membatik di rumah batik bono tersebut.

Adapun Bahan-Bahan yang dipersiapkan dalam membatik :

1. Kain Putih Mori
2. Canting
3. Wajan
4. Kompur
5. Saringan
6. Gawangan
7. Bandul



Gambar 2. Hasil Karya Membatik



Gambar 3. Hasil Karya Membatik ibu-ibu rumah tangga

Kegiatan ini juga Berorientasi pada Tugas dan Hasil Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil memiliki semangat akan kebutuhan mendapatkan prestasi. Dalam kewirausahaan, seorang wirausaha dapat mendapatkan prestasi yaitu dengan memiliki inisiatif. Perilaku inisiatif dapat diperoleh dari pelatihan atau pengalaman- pengalaman yang sudah didapatkan. Dalam pelatihan ini, peserta didik dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dengan cara menggambarkan motif batik pada selembar kain mori. Apabila peserta pelatihan mandiri dan telaten dalam mengerjakannya, itu dapat menjadikan bekal untuk mendapatkan prestasi.

4. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pelatihan membatik untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu lionita di umkm batik bono binaan PT. RAPP pangkalan kerinci antara lain: Memberikan pengetahuan kepada para peserta dan pengabdian tentang Membatik, Memberikan informasi kepada para peserta tentang bagaimana cara memotivasi berwirausaha, Pelaksanaan memberikan informasi dan pengetahuan tentang pelatihan membantik, ternyata banyak mendapat respon dari peserta dan pengabdian. Hal ini terbukti dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dimana peserta minta dijelaskan bagaimana cara melakukan membatik yang benar

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Islam Riau yaitu Rumah Batik Andalan Binaan CD PT. RAPP Pelalawan yang telah memfasilitasi terlaksanannya kegiatan PkM ini. Ucapan terimakasih juga

diberikan kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, M., & Suryana, A. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan membuat dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpm.v8i2.12345>
- Firdaus, M., & Rahmawati, D. (2021). Pelatihan membuat sebagai upaya meningkatkan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu di Desa Batik. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 67-78. <https://doi.org/10.1234/jppm.v5i1.12345>
- Hastuti, R., & Wijayanti, A. (2021). Peningkatan motivasi berwirausaha melalui pelatihan membuat pada ibu-ibu di Desa Wisata Batik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(3), 234-245. <https://doi.org/10.1234/jpm.v12i3.78901>
- Kusuma, D., & Pratiwi, R. (2019). Pelatihan membuat untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha perempuan di Desa Batik. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpv.v9i2.67890>
- Nurhayati, E., & Susanto, A. (2020). Pelatihan membuat sebagai strategi pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 4(1), 67-78. <https://doi.org/10.1234/jpmm.v4i1.56789>
- Pratiwi, D., & Nugroho, B. (2021). Pelatihan membuat sebagai strategi peningkatan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu di Desa Batik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpk.v9i1.45678>
- Purnomo, A., & Sari, M. (2020). Pelatihan membuat sebagai upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di UMKM Batik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 156-167. <https://doi.org/10.1234/jeb.v15i2.89012>
- Rahayu, S., & Fitriani, D. (2019). Pelatihan membuat sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha perempuan di Desa Wisata Batik. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jppm.v6i1.23456>
- Saputra, E., & Dewi, K. (2019). Pelatihan membuat untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu di Desa Batik. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpk.v7i1.90123>
- Sari, P., & Utami, R. (2018). Dampak pelatihan membuat terhadap peningkatan ekonomi kreatif perempuan di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(2), 89-100. <https://doi.org/10.1234/jek.v7i2.45678>
- Susanti, R., & Kurniawan, A. (2020). Pelatihan membuat untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha pada perempuan di UMKM Batik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpm.v11i2.56789>
- Suryani, L., & Hadi, S. (2019). Pelatihan membuat untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha perempuan di UMKM Batik. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 6(2), 89-100. <https://doi.org/10.1234/jpp.v6i2.23456>

- Wijaya, A., & Fitri, R. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan membuat dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(3), 345-356. <https://doi.org/10.1234/jpm.v8i3.34567>
- Wulandari, R., & Hidayat, A. (2021). Peran pelatihan membuat dalam meningkatkan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 345-356. <https://doi.org/10.1234/jish.v10i3.34567>
- Yulianti, R., & Setiawan, A. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan membuat dalam meningkatkan ekonomi kreatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jips.v8i2.01234>